

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI  
PENERAPAN MODEL *ACTIVE LEARNING* TEKNIK *CARD SORT* SISWA  
KELAS V SDN 1 DUMAN KECAMATAN LINGSAR KABUPATEN  
LOMBOK BARAT TAHUN AJARAN 2016/2017**



Jurnal Skripsi

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana (s1)  
pendidikan guru sekolah dasar/pgsd

Oleh :  
**SARTIKA PRAMITA BAHRI**  
**NIM. E1E013044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MATARAM  
2017**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jln. Majapahit No. 62 Mataram NTB. 83125 Telp. (0370) 621435

**HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING JURNAL SKRIPSI**

Jurnal dengan judul :


**"PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI PENERAPAN  
MODEL *ACTIVE LEARNING* TEKNIK *CARD SORT* SISWA KELAS V SDN 1  
DUMAN KECAMATAN LINGSAR KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN  
AJARAN 2016/2017".**

Telaha disetujui pada : 6 Juli 2017

Mataram, 2017

Dosen Pembimbing Skripsi I,

Dosen Pembimbing Skripsi II

  
**(Dr. Ida Bagus Kade Gunayasa, M.Hum)**


NIP. 19580220 1986031001

  
**(Khairun Nisa, SPd, M.Pd.)**

NIP. 19780606 20055012003

Menyetujui:

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

  
**(Drs. Safruddin, M.Pd.)**

NIP. 19571003 198503 1 002

## ABSTRAK

### **Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penerapan Model *Active Learning* Teknik *Card Sort* Siswa Kelas V Sdn 1 Duman Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2016/2017**

Oleh

Sartika Pramita Bahri, Dr. Ida Bagus Kade Gunayasa, M.Hum, Khairun Nisa,  
S.Pd.M.Pd.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP

Email : [sartikapramitabahri95@gmail.com](mailto:sartikapramitabahri95@gmail.com)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis puisi siswa SDN 1 Duman yang mempunyai nilai rata-rata tugas menulis puisi dengan jumlah 67,8 jauh dari KKM yakni 70, hal dalam proses pembelajaran ini disebabkan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang tidak menarik perhatian siswa, oleh sebab itu dibutuhkan solusi model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini. Penerapan model pembelajaran *active learning* tehnik *card sort* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dan menjadikan siswa aktif dalam belajar dan tehnik *card sort* pula dapat membantu mengembangkan kemampuan bernalar siswa dalam membuat karya sastra puisi. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V sekolah dasar negeri 1 Duman kecamatan Lingsar tahun ajaran 2016/2017 kabupaten Lombok Barat. Peneliti melakukan penelitian dengan subyek 34 orang siswa kelas V sekolah dasar negeri 1 Duman. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data peningkatan keterampilan menulis puisi melalui penerapan model *active learning* tehnik *card sort* siswa kelas v sdn 1 duman kecamatan lingsar kabupaten lombok barat tahun ajaran 2016/2017 pada siklus I aktivitas guru dikategorikan baik kemudian pada siklus II dikategorikan sangat baik, aktivitas siswa pada siklus 1 dikategorikan pada siklus I yaitu cukup aktif menjadi sangat aktif. Hasil belajar siswa yang telah dilakukan pada siklus I mendapat jumlah siswa tuntas sebanyak 27 orang dengan presentase 79 % dan pada siklus II jumlah siswa tuntas meningkat sebanyak 30 dan presentase 88 %. Kesimpulan penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi terbukti meningkat melalui penerapan model *active learning* tehnik *card sort* pada siswa kelas V sekolah dasar negeri 1 duman kecamatan lingsar kabupaten lombok barat tahun ajaran 2016/2017

Kata kunci : Keterampilan menulis puisi dan tehnik card sort.

## ABSTRACT

### **Improving Poetry Writing Skill Through Application of Active Learning Model Card Sort Student Class V Sdn 1 Duman Lingsar Sub-district West Lombok Regency Teaching Year 2016/2017**

By :

Sartika Pramita Bahri, Dr.Ida Bagus Kade Gunayasa, M.Hum, Khairun Nisa,  
S.Pd.M.Pd.

Teacher Education Course Elementary Schools FKIP, Mataram University.

Email : [sartikapramitabahri95@gmail.com](mailto:sartikapramitabahri95@gmail.com)

This research is motivated by the less of creative teachers in using the model of learning in the subject of language Indonesian so that students are less interested, saturated and difficult to receive lessons during the learning process. The difficulty of accepting this lesson, has an impact on the low skills of writing poetry students learning model used by teachers is relatively conventional, where all the action centered on the teacher while the students are passive. Certainly we must to use more creative models that support and facilitate the process of learning attract the attention of students so that students can better understand the learning that will result in the increase of students' writing skills. The application of active learning teaching model card sort technique is expected to improve students' writing skills and make students active in learning and sort cards techniques also can help develop students' reasoning ability to create literary works of poetry. The purpose of this research is to improve the skills of writing poetry elementary school fifth grade students Duman 2016/2017 academic year the subdistrict Lingsar West Lombok. Researchers conducted a study with 34 subjects on fifth grade elementary school student 1 Duman country. Data was collected by observation method. Collecting data by observation method. Based on the results of research obtained data on improving the skills of writing poetry through the application of the model of active learning techniques card sort students class fifth grade on the elementary school 1 duman lingsar district west lombok academic year 2016/2017 on cycle I teacher activity categorized good then in cycle II categorized very good. Student learning outcomes that have been done in cycle I get the number of complete students as much as 27 people with 79% percentage and on cycle II the number of completed students increased by 30 and percentage 88%. The conclusion of this research is the skill of writing poetry proved to be increased through the application of active learning model of card sorting technique to grade V students of elementary school 1 duman lingsar district of west lombok district of academic year 2016/2017.

Key words : Poetry writing skills and card sorting techniques.

## **I. PENDAHULUAN**

Selama ini belajar bahasa dikenal sebagai belajar berkomunikasi, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, Tarigan mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia terutama di sekolah dasar tidak akan lepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), keterampilan menulis (*writing skill*) (Tarigan : 2008 ). Empat keterampilan ini mutlak diperlukan oleh peserta didik dalam rangka memenuhi kriteria minimal ketuntasan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu aspek keterampilan yang tidak kalah pentingnya adalah aspek keterampilan menulis. Menulis menjadi suatu hal yang wajib dan merupakan salah satu sarana dalam berkomunikasi, menurut Ahmad Susanto ( 2003: 243 ), menulis sebagai keterampilan seseorang (individu) mengkomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan, keterampilan ini berkaitan dengan kegiatan seseorang dalam memilih, memilah dan menyusun pesan untuk ditransaksikan melalui bahasa tulis. Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang perlu dilatih secara sungguh-

sungguh, konsisten dan berkelanjutan. Hal ini memungkinkan siswa untuk memiliki keterampilan yang lebih baik. Dari pendapat ahli diatas dapat kita pahami bahwa keterampilan menulis erat kaitannya dengan kemampuan yang harus dimiliki hampir setiap siswa. Pembelajaran bahasa dan sastra di kelas tinggi seyogyanya mampu memaksimalkan keterampilan siswa dalam menulis dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dengan guru kelas V di SDN 01 Duman terkait ditemukannya faktor-faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa sebagai berikut. Rendahnya keterampilan menulis puisi, dilihat dari hasil data yang di dapat dengan rendahnya rata-rata mencapai 68,7 hasil nilai tugas menulis puisi bebas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran bahasa indonesia kepada siswa kelas V SDN 01 Duman Tahun Ajaran 2016/2017. Jumlah murid total 34 orang siswa dan yang lulus mencapai KKM atau kriteria ketuntasan minimal mencapai 24 orang siswa sedangkan jumlah yang tidak lulus sebanyak 10 orang siswa dan memiliki rata-rata hanya 68,7 sedangkan KKM atau kriteria minimal mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70.

Hal ini disebabkan karena guru masih belum dapat menggunakan model pembelajaran dengan baik dan kurang bervariasi dalam proses mengajar. Keberhasilan belajar siswa akan tercapai apabila interaksi dua arah antara guru dengan siswa sudah dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat akan

meningkatkan keaktifan dan minat siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 01 Duman wilayah desa Duman Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Lingkungan sosial budaya masyarakat masih pedesaan, bahasa tradisional masih sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Latar belakang pekerjaan para orang tua dari siswa-siswi sekolah ini adalah sebagian besar buruh tani. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 01 Duman tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.

Bertindak sebagai observer penelitian ini adalah guru kelas V SDN 01 Duman yang mengobservasi kegiatan aktivitas guru sedangkan rekan sejawat peneliti mengobservasi aktivitas siswa. Observasi dilakukan pada waktu penelitian tindakan kelas dilaksanakan dari awal kegiatan hingga akhir. Adapun faktor guru yang diteliti adalah kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran dan keterampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran *active learning* teknik *card sort* pada materi puisi. Penelitian ini menggunakan peneliti sendiri, sebagai guru agar pelaksanaan dalam perencanaan lebih mudah. Sementara itu faktor siswa yang diteliti adalah aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan

keterampilan menulis siswa dalam karya puisi serta hasil pembelajaran siswa.

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru dan peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar siswa dikatakan meningkat apabila aktivitas belajar siswa masuk kategori baik dan skor meningkat, ber kriteria minimal menjadi siswa aktif.
2. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 85% siswa mendapatkan hasil belajar menulis puisi 70.
3. Penelitian ini dikatakan berhasil jika aktivitas siswa tergolong dalam kategori aktif.
4. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas guru di proses pembelajaran minimal tergolong baik.



### **III. HASIL**

#### **a. Siklus I**

Diketahui bahwa data aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus I yakni, dari total lima indikator : indikator pertama perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mendapat jumlah skor 3, indikator kedua pemberian apersepsi dan motivasi kepada siswa mendapat skor 3, lalu selanjutnya indikator ketiga pengatur kegiatan pembelajaran mendapat skor 2, sedangkan indikator interaksi dan skenario pembelajran mendapat skor 3, yang terakhir indikator menutup pembelajaran mendapat skor 4. Sehingga kategori dari data aktivitas guru pada siklus I ini ialah cukup baik dengan total skor keseluruhan mencapai 15.

Sedangkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus 1 mempunyai 5 indikator yang masing- masing mendapat skor sebagai berikut : indikator pertama kesiapan siswa dalam menerima pelajaran mendapat jumlah skor 3, indikator kedua antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran mendapat skor 3, selanjutnya indikator ketiga tentang keaktifan siswa mengikuti pembelajaran mendapat skor 2 dan indikator keempat keterampilan menulis siswa mendapat skor 3 sedangkan indikator terakhir partisipasi siswa juga mendapat skor 3 sehingga bila ditotal jumlah perolehan skor keseluruhan mencapai 14 dengan kategori cukup baik.

Dari hasil evaluasi siklus I dapat diketahui bahwa data evaluasi dari hasil belajar siswa dari 34 orang siswa yang hadir terdapat 7 orang siswa yang tidak tuntas dan 27 orang siswa yang tuntas dengan nilai terendah yaitu 50 dan nilai tertinggi 85, namun ketercapaian rata-rata mencapai 70,8. Sedangkan presentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 79,41 % dengan dibandingkan dengan presentase siswa tidak tuntas sebanyak 20,59 %. Hasil ini yang diperoleh melalui siklus I masih belum berhasil, hal ini dapat dilihat bahwa siklus I belum berhasil sebagaimana yang telah ditargetkan bahwa 85% siswa tuntas, oleh sebab itu perlu dilakukan perbaikan yang sebaik-baiknya pada siklus selanjutnya.

#### **b. Siklus II**

Berdasarkan hasil siklus II dapat diketahui bahwa total lima indikator yang disajikan dalam data hasil aktivitas mengajar guru pada siklus II yakni, pada indikator pertama perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mendapat skor 3, indikator kedua pemberian apersepsi dan motivasi kepada siswa mendapat skor 4 lalu selanjutnya pada indikator ketiga pengaturan kegiatan pembelajaran mendapat skor 3 dan interaksi skenario pembelajaran mendapat skor 4, indikator terakhir mendapat skor dengan total perolehan jumlah skor 18 dan kualifikasi kategori sangat baik.

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II mempunyai lima indikator yakni, indikator pertama kesiapan siswa dalam menerima pelajaran jumlah skor 4, indikator kedua antusiasme siswa mengikuti kegiatan pembelajaran mendapat skor 4, lalu selanjutnya indikator ketiga keaktifan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran mendapat skor 3, lalu selanjutnya indikator keempat keterampilan menulis puisi mendapat skor 4, dan yang terakhir indikator partisipasi siswa mendapat skor 3. Sehingga total skor keseluruhan data menjadi 18 dengan kategori sangat aktif.

Berdasarkan evaluasi siklus II berikut, dapat diketahui bahwa dari 34 orang siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dan hadir dalam proses pembelajaran terdapat 4 orang siswa tidak tuntas sedangkan 30 orang lainnya tuntas, dengan capaian nilai tertinggi sejumlah 100 dan nilai terendah 60 namun memiliki rata-rata 79.11 dengan ketuntasan belajar siswa 88.23 % dan presentase ketidaktuntasan mencapai 11.77 %.

#### **IV. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dan guru serta hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 dengan melakukan perhitungan data aktivitas siswa, data aktivitas guru serta presentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Siklus	Aktivitas siswa		Aktivitas guru		Hasil belajar	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Jumlah siswa tuntas	presentase
1	14	Cukup aktif	16	Baik	27	79 %
2	18	Aktif	19	Sangat baik	30	88 %

Tabel 2.2 Data keseluruhan siklus

Tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan total perolehan siklus I aktivitas siswa 14 dengan kategori cukup aktif lalu dilanjutkan dengan skor guru 16 kategori baik, jumlah siswa tuntas 27 orang sesuai presentase 79 %. Pada siklus ini dapat dikatakan bahwa penelitian belum tuntas dengan pembuktian bahwa skor aktivitas siswa masih pada tahap cukup aktif dan presentase hasil belajar kurang dari yang diharapkan yakni 85 % sehingga hanya 79% yang mencapai nilai 70 KKM.

## V. Kesimpulan dan saran

Penggunaan model active learning tehink card sort dalam keterampilan menulis puisi dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dan hasil belajar siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari perolehan siklus I 79.41 % dan meningkat pada siklus 2 menjadi 88.23 %. Bagi guru kelas V SDN 1 Duman sebaiknya dapat menerapkan model active learning tehnik cardsort dalam menulis puisi, agar dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas dan meningkatkan kualitas proses belajara mengajar dan dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih baik guna mengaktifkan siswa di dalam kelas.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sutanto. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Aqib Zainal dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Burhan Nurgiyantoro. (2014 ). *Penilaian pembelajaran berbasis kompetensi*. Yogyakarta : BPF
- E. Kosasih. (2012). *Dasar-dasar keterampilan besastra*. Bandung : CV. Yrama Widya.
- Henry Guntur Tarigan. ( 2015 ). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung : CV Angkasa bandung.
- Henry guntur tarigan. (2008 ). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : CV Angkasa Bandung.
- Melvin L. silberman. (2016). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Nurkencana dan Sunartana . ( 1990). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Purwanto. ( 2014 ). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Rachmat Djoko Pradopo.( 2012) . *Pengkajian puisi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Rusman. ( 2014 ). *Model-model pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Umar Tirtaraharja Dan S.L. La Susilo. (2008). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Daftar laman :

- Taufik Agus T. (2011). *Lampiran permendiknas tahun 2006*. Diakses dari <https://www.scribd.com/doc/48620155/Lampiran-Permendiknas-Nomor-22-Tahun-2006-Tentang-Standar-Isi-Lampiran-SD-MI>. (diakses pada 7 – 01 – 17 16 : 00 wib )
- Azizah. (2014). *Penggunaan metode active learning tipe card sort untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar ips siswa kelas iv sd negeri sendangsari*. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/14219/1/SKRIPSI.pdf> (diakses pada 30 – 12 – 16 13 : 00 wib)
- UNY. *Metode Pembelajaran Active Learning Dengan Model Pengajaran Terarah*. <http://digilib.uinsby.ac.id/9240/5/bab%202.pdf> (diakses pada 30 – 12 – 16 15 : 00 wib)
- Sekolah dasar net. (2012). <http://www.sekolahdasar.net/2012/08/download-standar-isi-kurikulum-ktsp-sd.html> (diakses pada 30 – 12 – 16 12 : 00 wib)
- Susilo. *Tentang Puisi*. (2009). <https://asiaaudiovisualrb09susilo.wordpress.com/tentang-puisi/> (diakses pada 30 – 12 – 16 12 : 00 wib)
- Jelajah Internet. (2015). <http://www.jelajahinternet.com/2015/12/101-jenis-tujuan-fungsi-dan-pengertian.html>. (diakses pada 30 – 12 – 16 12 : 00 wib)
- Erlita Winda K. (2014). *Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui penerapan model active learning teknik card sort siswa kelas va sd 1 pedes kecamatan sedayu kabupaten bantul tahun ajaran 2013/2014*. <http://eprints.uny.ac.id/13350/1/SKRIPSI%20ERLITA%20WINDA%20KHRISTYANTI%20-%20NIM%2010108244020.pdf> (diakses pada 30 – 12 – 16 12 : 00 wib).